

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Ilir Barat II Kota Palembang.**

KUA adalah lembaga pelayanan keagamaan yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan Kementerian Agama di tingkat kecamatan. Untuk itu KUA ditugaskan fungsinya adalah untuk membantu menyelesaikan sebagian tugas kementerian di bidang agama Islam di tingkat bawah, termasuk memberikan layanan terkait perkawinan, keluarga, dan pendidikan agama. KUA Ilir Barat II yang didirikan pada tahun 1968 adalah salah satu KUA tertua di antara 16 kecamatan di Kota Palembang. Lokasinya di kecamatan Familiadin yang mengacu pada wilayah Ilir Barat. Sebagai KUA yang telah berdiri selama beberapa dekade, KUA Ilir Barat II mungkin memiliki peran yang signifikan dalam melayani kebutuhan keagamaan masyarakat di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara selama proses penelitian di Kantor Keagamaan Ilir Barat II dengan Bapak H. Sahrudin, S.Ag, Ketua Kantor Keagamaan Ilir Barat II, memberitahu mengenai latar belakang berdirinya Kantor Keagamaan (KUA) Ilir Barat II. lama kelamaan kawasan Familidin berganti nama menjadi nama Jl. Makrayu. 956 Kota Ilir 32, Wilayah IB II, Kota Palembang, Wilayah Sumatera Selatan. Pada

Saat ini KUA Ilir Barat II diketuai dengan Bapak H. Sahrudin, S.Ag.<sup>45</sup> Sebelumnya, Kantor Urusan Agama dikenal masyarakat pada umumnya sebagai komunitas penolong yang bertugas di bidang kegiatan agama islam. yakni nikah, talak, perceraian, rujuk, wakaf, hak asuh anak, dan lain-lain. Namun, banyak orang masih mencari konseling mengenai masalah keluarga seperti perceraian. Dengan ini, Kantor Urusan Agama sekarang cuma berfungsi membuat instansi/lembaga pendukung konsultasi atas urusan tersebut dirujuk dan ditangani langsung ke pengadilan agama.<sup>46</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data pegawai Departemen Agama (KUA).**  
**Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang**

| No | Nama                       | Jabatan                |
|----|----------------------------|------------------------|
| 1  | H. Sahrudin, S.Ag          | Kepala KUA             |
| 2  | H. M. Surya Darmawan, S.Ag | Penghulu               |
| 3  | Najamuddin, S.Ag           | Penghulu               |
| 4  | Drs. H. Humaidi, M.Hum     | Penghulu               |
| 5  | Imron, S.Pd. I, S.E        | Pengawas Madya         |
| 6  | Deri ariawan, S.E          | Pengelola administrasi |
| 7  | Yossy Indah, S.H           | Pengelola Keuangan     |
| 8  | Irma Wulandari, S.E        | Pengelola Data         |

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak H. Sahrudin, S.Ag, Selaku Kepala Kua Ilir Barat II Kota Palembang, 8 Agustus 2023

<sup>46</sup> Profil, (Sejarah) Kua Ilir Barat Ii Kota Palembang (2023)

|    |                            |                      |
|----|----------------------------|----------------------|
| 9  | Wiwin Andriyani, S.E, M.Si | Pengelola Kemasjidan |
| 10 | Dra. Nurhusna              | Penyuluh Agama Islam |
| 11 | Maimunah, S.Ag             | Penyuluh Agama Islam |
| 12 | Wadi'ah, S.Ag              | Penyuluh Agama Islam |

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Barat II, 11 Agustus 2023

## 2. Letak Geografis

Menurut geografi Kantor keagamaan Kecamatan Ilir Barat II bertempat di wilayah Sumatera Selatan. Luas tanah  $23m \times 13m = 299 m^2$ , berstatus punya negara. Sedangkan luas bangunan/bangunan  $12m \times 9m = 108m^2$  berstatus milik pemerintah kota. KUA Ilir Barat II berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a) Wilayah KUA ini berbatasan dengan UPTD Dispenda (UPTD Dinas Pendapatan) Kecamatan Ilir Barat II dari sebelah barat.
- b) Wilayah ini berbatasan dengan Puskesmas Makrayu di sebelah timur.
- c) Wilayah ini berbatasan dengan tanah milik kecamatan Ilir Barat II dari sebelah seltan
- d) Wilayah ini berbatasan dengan jalan Makrayu Kecamatan Ilir Barat II dari sebelah seltan

Wilayah yang dilayani mencakup 7 kelurahan di Kecamatan Ilir Barat II, yaitu Kelurahan 27 Ilir, Kelurahan 28 Ilir, Kelurahan 29 Ilir, Kelurahan 30 Ilir, Kelurahan 32 Ilir, Kelurahan 35 Ilir, dan Kelurahan

---

<sup>47</sup> Profil, (Letak Geografis) Kua Ilir Barat li Kota Palembang (2023)

Kemang Manis. Wilayah ini memiliki luas sekitar 6,22 km<sup>2</sup>. Total penduduk di wilayah tersebut adalah sekitar 74.508 orang, dengan 69.722 jiwa adalah Muslim dan 4.786 jiwa adalah non-Muslim.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama Yang Dianut**  
**Di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang**

| No                      | Agama             | Jumlah |
|-------------------------|-------------------|--------|
| 1                       | Agama Islam       | 69.722 |
| 2                       | Kristen protestan | 992    |
| 3                       | Kristen katolik   | 806    |
| 4                       | Hindu             | 25     |
| 5                       | Budha             | 2963   |
| Jumlah seluruh penduduk |                   | 74.508 |

Sumber : Data Potensi KUA Ilir Barat II Kota Palembang<sup>48</sup>

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Visi Kantor Keagamaan (KUA) Ilir Barat II dalam menjalankan misinya melayani masyarakat yaitu sebagai berikut: “Terwujudnya pelayanan masyarakat yang berkualitas dan partisipatif”

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan pencatatan nikah dan rujuk
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan pembinaan keluarga sakinah

---

<sup>48</sup> Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, Profil Dan Data Potensi Kua Ilir Barat II Kota Palembang, Tanggal 10 Agustus 2023

- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas zakat, wakaf, dan ibadah sosial
- 4) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kemasjidan, pangan halal, hisab-rukyat, dan kemitraan umat islam
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan dan bimbingan manasik haji.<sup>49</sup>

#### **4. Tugas dan Fungsi**

##### **a. Tugas**

Adapun tugas pada Kantor Urusan Agama tersebut adalah “Melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kota Palembang di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan”

##### **b. Fungsi**

- 1) Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi.
- 2) Menyelenggarakan surat-menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga Kantor Urusan Agama Kecamatan<sup>50</sup>
- 3) Melaksanakan pencatatan nikah dan rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul mal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Jendral,

---

<sup>49</sup> Profil, (Visi & Misi) Kua Ilir Barat II Kota Palembang, 2023

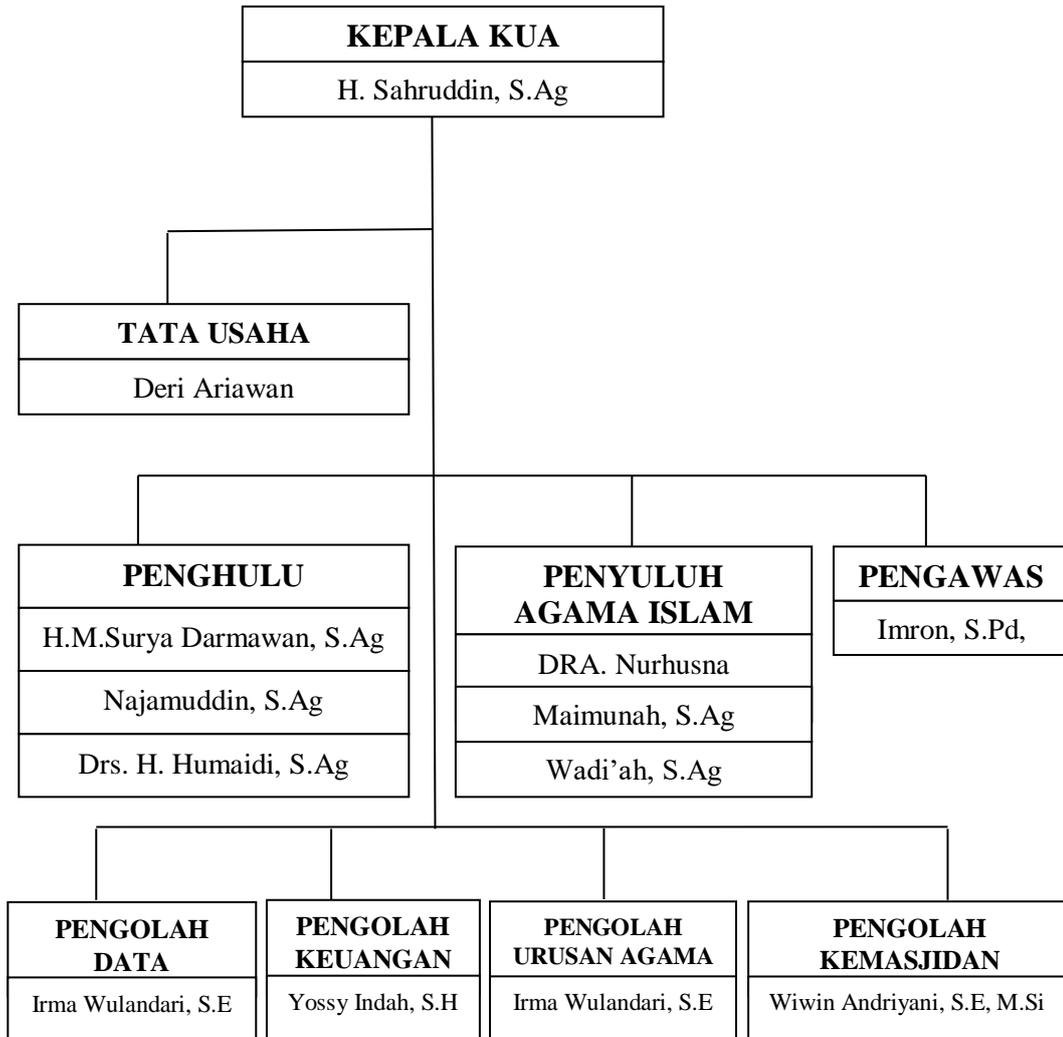
<sup>50</sup> Profil (Tugas & Fungsi), Kua Ilir Barat II Kota Palembang, 2023

Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji  
berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

#### **5. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Iilir Barat II**

Bapak H.Sahrudin, S.Ag selaku Ketua KUA Iilir Barat II menyampaikan hal tersebut mengingat Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang Satuan Kerja dan Tata Kerja Kantor (KUA) Kecamatan menetapkan struktur organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama**  
**Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang**



Sumber : Kepengurusan KUA Ilir Barat II Kota Palembang

## **6. Tugas Pokok Kantor Urusan Agama Ilir Barat II Kota Palembang**

### **1) Kepala KUA**

- a. Membimbing penerapan kewajiban KUA, memutuskan/mencari tahu visi dan misi, Strategi, Target, Aplikasi serta aktivitas KUA.
- b. Memeriksa, memberi tugas, menggerakkan, mengkoordinasikan, memandu dan merencanakan implementasi tugas KUA
- c. Melaksanakan bantuan dan pengarahan dalam bidang organisasi, Zakat, Wakaf, Ibadah Sosial, Nikah, Rujuk dan Keluarga Sakinah.
- d. Melaksanakan bantuan serta arahan pada bagian organisasi islam, pengembangan syariah, informasi agama, area ibadah, kegiatan haji dan umrah.
- e. Menyelesaikan upaya mewujudkan dan kenaikan kualitas bantuan di bagian penerapan tugas kantor urusan agama.
- f. Melaksanakan kerjasama dengan organisasi/instansi terkait.
- g. Memberitakan cara dan penerapan tugas

### **2) Penghulu**

- a. Melaksanakan persiapan aktivitas kepenghuluan, mengurus pendaftaran pernikahan/rujuk, melaksanakan administrasi, menasihati, memberikan nasihat tentang perkawinan/rujuk.
- b. Memantau kelancaran acara perkawinan, Untuk membangun hukum munakahat (perkawinan) dan akhwal (masalah-masalah

perkawinan) yang sejalan dengan prinsip-prinsip syahsiyah (individualitas) dan tujuan untuk membangun keluarga sakinah, diperlukan pemahaman yang baik tentang hukum Islam, prinsip-prinsip keagamaan, serta pemahaman tentang hubungan perkawinan dan keluarga dalam Islam.

3) Bidang Tata Usaha

- a. Melakukan serta memproses dokumen
- b. Mengembangkan ketertiban manajemen, pengarsipan serta data.
- c. Meningkatkan ketertiban manajemen, dokumentasi dan statistik.

4) Pengolah Keuangan

- a. Menyiapkan laporan keuangan mengenai pernikahan serta rujuk.
- b. Mengatur catatan keuangan.
- c. Menata DUK/DIK.
- d. Harap simpan dan setorkan uang pernikahan serta kirimkan kembali melalui pos/cek pos.
- e. Salurkan dana pernikahan dan rujuk ke BKM. P2A dan BP4

5) Pengolah Data

- a. Menerima, mencatat, mengirimkan dan menyimpan surat menyurat dan laporan KUA
- b. Mencatat dan menjadwalkan kegiatan KUA

- c. Mengetik surat/manuskrip
- 6) Pengolah Kemasjidan
- a. Membalikkan jumlah dan pertumbuhan mushola, langgar, masjid
  - b. Memastikan orientasi dan pelatihan remaja di masjid.
- 7) Penyuluh Agama Islam
- a. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan atau penyuluhan dan pengembangan yang berorientasi keagamaan melalui bahasa keagamaan
  - b. Memberikan nasehat mengenai zakat, wakaf dan ibadah sosial
  - c. Pencadangan/pendaftaran tanah wakaf bersertifikat.
  - d. Memelihara dan mengatur pencatatan tanah wakaf.
  - e. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dalam melaksanakan keyakinan sosial.
- 8) Pengawas
- a. Melaksanakan evaluasi dan pembinaan sekaligus menjalankan fungsi pengawasan, baik akademik maupun manajemen
  - b. Pengawas harus mampu menganalisis madrasah dan guru-guru yang dilatihnya secara utuh

## **B. Strategi KUA Dalam Penyuluhan Guna Meningkatkan Jumlah Muzakki Untuk Melaksanakan Zakat, Infaq Dan Sedekah**

Strategi adalah suatu rencana tindakan komprehensif dan terintegrasi yang dikembangkan oleh organisasi atau individu untuk mencapai tujuan mereka. Ini melibatkan pengidentifikasian kekuatan dan kelemahan internal organisasi, serta peluang dan tantangan eksternal yang ada di lingkungan sekitarnya. Tujuan utama strategi yaitu guna mencapai tujuan dan visi organisasi melalui tindakan yang direncanakan dan diimplementasikan dengan baik.

Suatu kegiatan memasyarakatkan Agama Islam memerlukan kehadiran penyuluh yang juga mengetahui zakat. Selain berdakwah tentang agama, para penyuluh juga bertugas mensosialisasikan zakat sebagai hukum Islam dan tata cara penyelenggaraannya di Indonesia.<sup>51</sup> Tujuan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan zakat adalah untuk membantu pengelolaan, penghimpunan dan penyaluran zakat di tingkat daerah/kota agar berkembang dengan baik dan memberdayakan zakat bisa memasyarakatkan dan mensosialisasikan zakat pada masyarakat sekitar.

Strategi yang dijalankan para penyuluh agama pada KUA ini yaitu melalui sosialisasi dengan sosialisasi ini diharapkan bisa menarik para muzakki untuk melaksanakan berzakat begitupun dengan berinfaq dan sedekah. Sama dengan menggunakan metode ceramah maksudnya mengajak

---

<sup>51</sup> Muh. Aldi, "Strategi Kua Dalam Upaya Meningkatkan Minat masyarakat Untuk Melaksanakan Zakat, Infaq Dan Sedekah (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)" Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah: Makassar, 2021

masyarakat Kecamatan Ilir Barat II untuk menyalurkan zakatnya, intinya dalam sosialisasi dan ceramah ini sama-sama ingin mengajak masyarakat Kecamatan Ilir Barat II ini melaksanakan berzakat begitupun dengan berinfaq dan sedekah untuk mengurangi mustahiq dan meningkatkan jumlah muzakki. Seperti wawancara kami dengan Penyuluh Agama atas nama Ibu Dra. Nurhusna.

*“Pada saat sosialisasi kami dilapangan itu strateginya ya seperti datang ke majelis-majelis memberi tau bahwa kewajiban membayar Zakatnya berapa terus Zakat Malnya juga di sampaikan, nah dengan datang kemajelis-majelis seperti itu bisa disampaikan di sana”<sup>52</sup>*

Pada hasil wawancara diatas menyatakan maka Kehadiran Penyuluh zakat memiliki peran yang penting dalam membantu muzakki (orang yang berkewajiban membayar zakat) memahami esensi dan hakikat dari zakat, serta mendorong kesadaran dan kemauan mereka untuk menjalankan kewajiban zakat. Dengan adanya penyuluh zakat yang efektif, pengelolaan zakat dapat menjadi lebih transparan, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Terkait dengan strategi pengelola zakat, berhasil atau tidaknya pelaksanaannya bergantung dengan pentingnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan zakat serta peran lembaga dan instansi yang mengelola zakat di Kota Palembang. Dengan menjalankan peran penyuluh zakat dan mengkoordinasikan upaya dengan lembaga pengelola zakat lainnya, Kota Palembang dapat meningkatkan pengelolaan zakatnya dan lebih baik dalam

---

<sup>52</sup> Hasi Wawancara Dengan Ibu Dra. Nurhusna, Selaku Penyuluh Agama Islam, 10 Agustus 2023

mendukung kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian begitu juga yang telah disampaikan oleh Ibu Mainunah, S.Ag

*“Tidak juga, hanya para penyuluh-penyuluh agama yang ada di kantor ini saja yang menyampaikan kepada masyarakat pentingnya berzakat. Karna apa, karna mereka terhimpun mereka sendiri, sejauh ini sih belum pernah ada kerjasama antar instansi seperti itu”.*<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat adanya permasalahan antara KUA Ilir Barat II Kota Palembang dengan lembaga yang mengelola tentang zakat, infaq dan sedekah di Kota Palembang, sehingga para penyuluh agama juga merasa kurangnya kerjasama di kantor ini dengan lembaga lain untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang dihubungkan dengan Zakat serta infaq dan sedekah.

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan jumlah muzakki ini perlu diperhatikan untuk mengarahkan maksud dari KUA supaya para muzakki terus bertambah dan berkurangnya para mustahiq. Dari hasil wawancara bersama bapak H. Sahrudin, S.Ag selaku kepala KUA menjelaskan bahwa, Strategi yang perlu diterapkan untuk meningkatkan kesadaran tentang muzakki adalah:<sup>54</sup>

1) Sosialisasi Zakat, Infaq dan sedekah ke sekolah

Pendekatan untuk mensosialisasikan pendidikan zakat bagi peserta didik tingkat Tsanawiyah dan Aliyah adalah langkah yang baik untuk membantu mereka memahami pentingnya zakat dan pengaruh positifnya

---

<sup>53</sup> Hasi Wawancara Dengan Ibu Maimunah S,Ag, Selaku Penyuluh Agama Islam, 10 Agustus 2023

<sup>54</sup> Hasi Wawancara Dengan Bapak Sahrudin S.Ag, Selaku Kepala KUA Kecamatan Ilir Barat II, 8 Agustus 2023

dalam masyarakat. Memberikan kesadaran sejak dini tentang nilai-nilai agama, termasuk pentingnya zakat dan pengamalan syariat Islam, merupakan langkah yang sangat penting dalam membangun generasi muda yang kuat dalam keyakinan dan praktik agama.

Seperti yang sudah dilakukannya sosialisasi datang kesekolah-sekolahan sudah berjalan tetapi hanya saja tidak sembarang sekolah yang didatangi para penyuluh untuk sosialisasi tentang zakat dan pentingnya amil dalam sistem zakat bisa menjadi inisiatif yang baik, terutama di sekolah-sekolah tingkat Tsanawiyah (SMP) dan Aliyah (SMA) untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep ini di kalangan siswa. Yang baru didatangi para penyuluh yaitu MA Ahliyah II dan MTS Arrohman Suro di Kota Palembang

## 2) Sosialisasi kepada masyarakat melalui majelis-majelis

Pertemuan-pertemuan dengan beberapa kelompok masyarakat mengenai zakat, serta infaq dan sedekah telah dilakukan, namun Implementasinya belum berjalan mulus karena masih banyak masyarakat yang belum menghadiri pertemuan tersebut, dikarenakan mungkin kurangnya minat untuk beribadah. Jadi beberapa dari mereka bahkan kurang peduli. Sebagaimana pada saat wawancara kami dengan Ibu Dra. Nurhusna

*“sejauh ini sih komunikasi kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik terkadang saja masih ada masyarakat yang kurang merespon jika kami sedang berinteraksi langsung dengan masyarakat*

*untuk memberikan penjelasan mengenai kewajiban berzakat itu sendiri”.*<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa peran serta penyuluh agama sangat berperan penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi. Namun kegiatan tersebut justru kurang efektif karena kegiatan yang dilaksanakan tidak sistematis, yaitu hanya mengunjungi majelis-majelis dalam kegiatan yang dilakukan bersama beberapa sektor sosial penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan kurangnya kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Cara ini, bahwa kegiatan tersebut tidak dirancang untuk menjadi kebiasaan yang membuahkan hasil maksimal.

3) Sosialisasi kepada masyarakat melalui ceramah-ceramah di masjid

Masyarakat harus diberikan pembinaan sebanyak-banyaknya untuk mewujudkan masyarakat sejahtera, serta menambah pengetahuan masyarakat setempat mengenai tentang pentingnya menunaikan zakat dan berinfaq yang mempunyai kelebihan kekayaan. Dengan adanya kontribusi instansi/organisasi, memberikan efek positif dalam memberikan perspektif baru terhadap calon muzakki.

Dalam startegi ceramah ini para penyuluh agama sudah melaksanakan kegiatan tersebut hanya saja mereka baru beberapa masjid yang mereka kunjungi, biasanya mereka mendatangi masjid-masjid yang masih mencakup wilayah mereka yaitu di kelurahan 32 ilir Kota

---

<sup>55</sup> Hasi Wawancara Dengan Ibu Dra. Nurhusna, Selaku Penyuluh Agama Islam, 10 Agustus 2023

Palembang, beberapa masjid yang pernah mereka kunjungi yaitu Masjid Jami Assalam, Masjid Nurul Hidayah dan Masjid Zaidin ketiga masjid tersebut masih berada di wilayah Kantor KUA kecamatan Ilir Barat II. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Maimunah, S.Ag selaku Penyuluh Agama

*“Salah satunya strategi yang dijalankan oleh penyuluh ya ini tadi selain datang ke majelis-majelis kami juga menyampaikannya lewat ceramah begitulah cara kami menyampaikan mengenai Zakar, Infaq dan Sedekah tetapi itu tadi kami menyampaikannya masih jarang biasanya tu ya pas dekat-dekat mau puasa baru ceramah membahas mengenai pentingnya berzakat, karna kami disini lebih fokus pada masalah pernikahan dan juga baru sedikit masjid yang kami kunjungi yang utama kami kunjungi ya masjid yang masih sekitaran Kelurahan 32 Ilir ini yang masih satu lingkup dengan kantor KUA ”.*<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwa terlihat para penyuluh di lingkungan KUA Ilir Barat II Kota Palembang menggunakan bulan ramadhan sebagai waktu guna kesadaran tentang zakat, infaq, sedekah, dan fadilahnya adalah langkah yang sangat baik, karena banyak orang yang lebih sensitif terhadap amal dan kebaikan selama bulan suci ini. Namun pergerakan tersebut hanya bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan adalah bulan yang sangat penting dalam agama Islam dan hanya terjadi setahun sekali, sehingga informasi yang diberikan kepada masyarakat mungkin belum optimal.

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maimunah S.Ag, Selaku Penyuluh Agama Islam, 10 Agustus 2023

#### 4) Pertemuan dengan khatib jum'at

Pertemuan dengan khatib pada hari Kami berharap hari Jumat ini menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang zakat serta berinfaq dan bersedekah karena tentunya masyarakat akan bertemu pada hari Jumat. Jadi mereka berharap kerjasama dengan Khatib bisa mengundang Muzakki begitupun dengan berinfaq dan sedekah. Sebab para khatib bisa bersosialisasi ketika berdakwah di hari Jumat. Salah satu yang pernah menjadi khatib jum'at dan menyampaikan mengenai pentingnya berzakat yaitu Bapak H. M. Surya Darmawan S.Ag

### **C. Kendala Pada KUA Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Untuk Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah**

Dalam KUA Ilir Barat II Kota Palembang mengalami beberapa kendala saat meningkatkan jumlah Muzakki untuk membayar Zakat, Infaq dan Sedekah. Adapun wawancara yang disampaikan kepada Ibu Dra Nurhasana

*“Tentu kami memiliki kendala dalam meningkatkan jumlah muzakki ini, kendala yang kami alami salah satunya ya seperti kurangnya anggota kami dalam kegiatan yang dilakukan dilapangan guna mensosialisasikan kewajiban berzakat, karnakan penyuluh agama yang ada disini hanya tiga orang nah kami juga fokus pada masalah pernikahan yang ada dikantor ini”.*<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa masih kurangnya anggota dan mereka lebih fokus dengan masalah pernikahan yang ada

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra. Nurhusna, Selaku Penyuluh Agama Islam, 10 Agustus 2023

dikantor dan kurangnya kerjasama antar instansi yang mengelola tentang zakat, infaq dan sedekah, mereka memang mengadakan sosialisasi dan ceramah serta datang kemajelis-majelis ta'lim untuk menyampaikan mengenai pentingnya berzakat begitupun juga berinfaq dan sedekah tetapi dalam kegiatan ini masih terbatas mereka melakukan kegiatan tersebut dalam satu tahunnya bisa dihitung berapa kali mengadakan kegiatan tersebut dikarenakan mereka lebih fokus pada permasalahan yang ada dikantor.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Penerimaan/ Penyaluran**  
**Zakat Fitra, Zakat Mal, Infaq Dan Sedekah**  
**Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Tahun 2019-2023**

| No | Tahun | Zakat       |           | Infaq & sedekah | Muzakki | Mustahiq |
|----|-------|-------------|-----------|-----------------|---------|----------|
|    |       | Zakat fitra | Zakat mal |                 |         |          |
| 1  | 2019  | 42.393.000  | 8.650.000 | 7.750.000       | 1.943   | 2.756    |
| 2  | 2020  | 35.600.000  | 7.450.000 | 7.300.000       | 1.813   | 2.538    |
| 3  | 2021  | 33.250.000  | 7.450.000 | 7.300.000       | 1.697   | 2.321    |
| 4  | 2022  | 37.550.000  | 9.100.000 | 8.900.000       | 1.835   | 2.615    |
| 5  | 2023  | 44.269.000  | 9.860.000 | 8.550.000       | 1.975   | 2.865    |

Sumber data : kantor Kua Ilir Barat II Kota Palembang<sup>58</sup>

Namun data tersebut belum ditampilkan secara sistematis karena belum ada data yang menunjukkan jumlah masyarakat yang tidak membayar zakat di setiap lokasi. Oleh karena itu, masih belum mungkin untuk menilai secara akurat tingkat partisipasi masyarakat dalam pendistribusian zakat.

<sup>58</sup> Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, Laporan Penerimaan/ Penyaluran Zakat Fitra, Zakat Mal, Infaq dan Sedekah KUA Ilir Barat II Kota Palembang, Tanggal 10 Agustus 2023

Sebagaimana wawancara kami dengan Ibu Irma Wulandari, S.E selaku Pengolah Data.

*“kalau masalah data pasti selalu kami rekap setiap tahunnya tetapi belum menyeluruh masyarakat yang terdata, karnakan di Kecamatan Ilir Barat II ini sendiri masyarakatnya masih banyak yang menjadi mustahiq dari pada menjadi muzakki dan pada saat masa pandemi kemarin, masyarakat lagi susah jadi muzakkinya menurun, kami tidak tau mereka membayar zakat atau tidak karena tidak terdata dikarnakan masyarakat ada juga yang berzakat secara langsung di bayarkan kepada orang-orang yang mereka pilih sendiri jadi tidak melalui Amil”.*<sup>59</sup>

Pada hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa belum seluruhnya masyarakat Kecamatan Ilir Barat II ini yang terdata, Kecamatan Ilir Barat II ini ada 7 Kelurahan salah satu kelurahannya yaitu kelurahan 28 Ilir pada tahun 1999 seterusnya di daerah tersebut tidak ada masjid jadi tidak ada amil yang mengurus mengenai ZIS ini yang ada melainkan hanya mushola 1 dan warganya hanya sedikit jadi dari dulu yang zakat tidak ada karna penduduk dibawah standar. Data yang sudah terkumpulkan kemudia nanti di laporkan, adapun wawancara dengan Ibu Yossy Indah,S.H selaku Pengolah Keuangan menyatakan bahwa

*“masalah laporan mengenai ZIS ini biasanya kami pertahunnya selalu dilaporkan kekemenag, karena kemenag selalu meminta laporan itu, setiap masjid yang ada dikecamatan ilir barat II inian para Amil selalu melaporkan datanya berapa yang berzakat, maupun yang berinfaq dan sedekah, nah dari laporan itu nanti juga kami rekap lalu datanya diserahkan kekemenag”.*<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Hasi Wawancara Dengan Ibu Irma Wulandari S.E, Sebagai Pengolah Data, 11 Agustus 2023

<sup>60</sup> Hasi Wawancara Dengan Ibu Yossy Indah S.H, Sebagai Pegolah Keuangan, 11 Agustus 2023

Pada hasil wawancara tersebut bahwa setiap tahunnya KUA ini selalu melaporkan data tersebut ke Kantor kemenag Kota Palembang karna itu agenda wajib pertahunnya dan juga para Amil yang ada di masjid melaporkan data jumlah Muzakki ke Kanot KUA Ilir Barat II Kota Palembang.

Peran penyuluh zakat berbeda dengan amil dalam hal tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan zakat. Penyuluh zakat memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang konsep zakat, tata cara pembayaran, dan pentingnya zakat dalam agama Islam. Mereka juga dapat membantu memastikan bahwa dana zakat disalurkan dengan benar sesuai dengan hukum Islam. penyuluh zakat adalah pegawai profesional yang berfokus pada edukasi dan pengetahuan tentang zakat. Oleh karena itu, mereka tidak memiliki hak untuk mengumpulkan atau menyalurkan zakat secara langsung, seperti yang dilakukan oleh amil. Hak amil (pengumpul dan penyalur zakat) adalah salah satu elemen penting dalam sistem zakat dalam Islam.<sup>61</sup>

Solusi yang di terapkan pada Kantor KUA untuk melakukan mengatasi kendala yang ada dilapangan adalah menambah jumlah anggota Penyuluh agama non pns yang teridentifikasi dan mempunyai semua kewajiban, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatannya sosialisasi kepada masyarakat.

---

<sup>61</sup> Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018